



## Lemhannas RI Ambil Peran Cerdas di Tahun Politik 2014

Lemhannas RI di tahun politik ini, memiliki kewajiban moral untuk mencermati dan mendorong terselenggaranya suksesi kepemimpinan nasional melalui pesta demokrasi yang jujur, beretika dan bermartabat yang dilandasi semangat persatuan dan kesatuan serta semangat gotong royong dalam kebhinnekaan...(selengkapnya ke hal. 9...)

# Wakil Gubernur Lemhannas RI Buka Dialog Kebangsaan SKK Migas



Foto : Humas Lemhannas RI

Upacara Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Kalangan Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas Angkatan VII dibuka oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Dede Rusamsi, SE, Selasa (17/12), di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang berlangsung selama empat hari, membekali para peserta dengan materi-materi yang terkait dengan wawasan kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagai salah satu komponen bangsa, SKK Migas wajib berpartisipasi dalam mendukung pembangunan nasional, utamanya dalam pengelolaan sumber kekayaan alam berupa minyak dan gas bumi.

Pimpinan SKK Migas melihat permasalahan dalam pengelolaan sumber kekayaan alam migas saat ini, merupakan tantangan yang harus dihadapi bersama oleh segenap komponen bangsa Indonesia, agar dapat hidup sejahtera dan sejajar dengan bangsa lain.

Kegiatan yang bertajuk Dialog Kebangsaan ini diharapkan para peserta mampu mengaplikasikan pola pikir yang komprehensif, integral, holistik dan sistemik. Selain itu juga peserta dapat membangun komitmen terhadap kelangsungan pembangunan ekonomi nasional di bidang pengelolaan sumber kekayaan alam migas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Upacara Pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala SKK Migas Johannes Widjonarko beserta jajarannya, para Pejabat Struktural Lemhannas RI, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI beserta undangan lainnya.

## DAFTAR ISI

-  **2** Wakil Gubernur Lemhannas RI Buka Dialog Kebangsaan SKK Migas
-  **3** Gubernur Serahkan DIPA Lemhannas RI
-  **3** RRI Pro 3 Siarkan Langsung Dialog Kebangsaan Lemhannas RI-Caleg Parpol
-  **4** Revitalisasi Nilai-Nilai 4 Konsensus Dasar Bangsa, Langkah Strategis Pembangunan & Pembentukan Karakter Bangsa
-  **5** Pendidikan & Pembangunan Karakter Tentukan Kualitas Kesadaran Hukum
-  **6** Debidtplaikbs Lemhannas RI Laksanakan Evaluasi Progja 2013 & Konsolidasi Progja 2014
-  **7** Mantan Wagub Lemhannas RI Sandang Gelar Doktor
-  **7** Calon Peserta Mancanegara PPRA, Selami Budaya Lokal
-  **8** Wakil Gubernur Lemhannas RI Buka Pelatihan *Neuro Associative Conditioning*
-  **9** Lemhannas RI Ambil Peran Cerdas di Tahun Politik 2014
-  **10** Dosen se-DKI Jakarta Ikuti *Training of Trainers (ToT)* di Lemhannas RI
-  **11** Partai Politik Kembali Kirim Kader dan Calegnya Ikut Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
-  **12** Gubernur Lemhannas RI Hadiri Peluncuran Buku "Selalu Ada Pilihan"
-  **12** Biro Humas Gelar Rapat Redaksi Majalah Swantara

**REDAKSI**

**Pengarah :**  
Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

**Penanggung Jawab :**  
Laksma TNI E. Estu Prabowo

**Redaktur :**  
Ir. Yusita Puspitarini

**Penyunting/Editor :**  
Kolonel Laut (P) Maghoni.

**Redaktur Pelaksana :**  
Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos., Aditya Solehah

**Desain**  
Bambang Iman Aryanto, S.T.

**Fotografer :**  
Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Suryadi.

**Sekretariat :**  
Linda Purnamasari S.Sos., Letkol Caj G.T. Situmorang, Gatot, Indah Winarni.

**Distribusi :**  
Letkol Inf. Sumurung, Lettu Cba Supriyono, Peltu (K) Fransisca.

**Alamat Redaksi :**  
Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,  
Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,  
Website <http://www.lemhannas.go.id>

# Gubernur Serahkan DIPA Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Senin (6/1), menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Induk Lemhannas RI Tahun Anggaran (TA) 2014 yang telah ditetapkan Menteri Keuangan tanggal 5 Desember 2013, kepada seluruh kepala unit kerja di lingkungan Lemhannas RI. DIPA diserahkan secara simbolis kepada Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional

Dengan diteruskannya DIPA tersebut, Budi Susilo Soepandji menyampaikan ada beberapa kebijakan yang harus diperhatikan, antara lain tentang kedisiplinan tiap unit kerja dalam melaksanakan program dan anggaran agar terhindar deviasi yang jauh antara target dan realisasi anggaran.

Terkait program belanja modal, pelaksanaan pengadaan dapat dimulai setelah penyerahan DIPA oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono kepada Kementerian dan Lembaga pada 10 Desember 2013 lalu, sehingga awal Januari 2014 dapat mulai dilakukan realisasi keuangan.

Terkait pengajuan revisi program kerja dan anggaran, Budi Susilo Soepandji, mengingatkan hal tersebut dan perkiraan dampak terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran. Menurutnya juga, hal tersebut harus mengacu pada peraturan menteri keuangan tentang Tata Cara Revisi. "Revisi program kerja dan anggaran yang diupayakan maksimal cukup sampai Direktur Jenderal Anggaran (DJA)", ingatnya.

Berdasarkan arahan presiden tanggal 20 Mei 2013, Lemhannas RI harus meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara



kontinu untuk mendukung tugas dan fungsi lembaga, terutama kapasitas para tenaga ahli selaku ujung tombak pelaksanaan tugas pencapaian tugas dan fungsi lembaga. Selain itu, peningkatan kapasitas sarana dan prasarana dalam kaitan pelaksanaan pembangunan menara Lemhannas RI dapat selesai sesuai target (4 tahun).

Terkait dengan persiapan program kerja dan anggaran tahun 2015, Gubernur Lemhannas RI menginstruksikan agar unit kerja mulai berkonsolidasi internal di awal tahun untuk penyusunan rencana program kerja dan anggaran TA 2015 guna persiapan Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) Lemhannas RI usai Musrenbang Nasional TA 2014.

## RRI Pro 3 Siarkan Langsung Dialog Kebangsaan Lemhannas RI-Caleg Parpol

Lemhannas RI bekerjasama dengan RRI Pro 3, selenggarakan Dialog Kebangsaan bersama calon legislatif dari partai politik peserta pemilu 2014, Kamis (19/12) di Auditorium Mini Lemhannas RI.

Hadir sebagai narasumber Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Dirut LPP RRI Rosarita Niken Widiastuti, M.Si., Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir. Leonardi, Tenaga Profesional Bidang Pemerintahan Dalam Negeri dan Sistem Manajemen Nasional Dr. Kausar AS., M.Si., Tenaga Profesional Bidang Ketahanan Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Lumban Sianipar, S.IP dan Tenaga Profesional Bidang Kewaspadaan Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Dr. Ir. I Putu Sastra Wingarta, S.IP, M.Sc. serta beberapa pejabat struktural Lemhannas RI lainnya.

Selain itu, hadir pula calon legislatif yang kini tengah menjadi peserta pemantapan nilai-nilai kebangsaan di Lemhannas RI sebagai audiens dan lima orang diantaranya turut menjadi narasumber dalam Dialog kebangsaan tersebut.

Dialog kebangsaan yang disiarkan langsung oleh RRI Pro 3 ini, mengusung tema diskusi "Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan,



Kita Ciptakan Pemilu Yang Bermartabat". Tema ini dianggap sangat relevan dalam menjelang pemilu 2014.

Sepanjang dialog berlangsung, tercermin semangat, komitmen, visi dan misi para calon legislatif untuk turut serta ciptakan pemilu yang damai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan.

# Revitalisasi Nilai-Nilai 4 Konsensus Dasar Bangsa, Langkah Strategis Pembangunan & Pembentukan Karakter Bangsa

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Selasa (7/1), memberikan orasi ilmiahnya dalam acara Sidang Senat Terbuka dan Syukuran Dies Natalis ke – 51 Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” di Balai Graha Adhya Wicaksana Puslitbang TNI AL, Jakarta.

Tema Orasi ilmiah mengangkat “Tingkatkan Percepatan UPN “Veteran” Jakarta Menuju Universitas Yang Prestisius”. Budi Susilo Soepandji dalam orasinya yang mengatakan saat ini dibutuhkan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan dapat menjadi model bagi pengembangan dan pembangunan wawasan kebangsaan.

Globalisasi dan euphoria reformasi yang sarat dengan semangat perubahan, telah mempengaruhi pola pikir, pola sikap dan pola tindak generasi penerus bangsa dalam menyikapi berbagai permasalahan kebangsaan. Tanpa menyadari hal tersebut, generasi penerus bangsa dikhawatirkan akan semakin menjauh dari Pancasila sebagai jati diri bangsa.

Budi Susilo Soepandji sendiri melihat semangat kegotongroyongan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan perkotaan bahkan pedesaan semakin pupus. “Secara perlahan masyarakat pedesaan mulai mengadopsi dan terbiasa dengan pola hubungan sosial kemasyarakatan yang individualistis”, tambahnya.

Oleh karena itu, Budi Susilo Soepandji menilai revitalisasi nilai-nilai empat konsensus dasar bangsa merupakan langkah strategis dalam pembangunan dan pembentukan watak dan karakter bangsa. “Namun demikian, langkah dan



upaya tersebut harus disertai dengan pendidikan karakter yang disiapkan sejak usia dini”, lanjutnya.

UPN “Veteran” Jakarta sebagai lembaga perguruan tinggi, sesungguhnya memiliki peran strategis dan krusial dalam pembentukan watak dan karakter bangsa, khususnya generasi muda terpelajarnya. Hal ini tidak terlepas dari fungsi perguruan tinggi yang mengemban tugas dan tanggung jawab seperti tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan; penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Dengan nama besar yang disandang oleh UPN “Veteran” Jakarta, Budi Susilo Soepandji mengharapkan hal tersebut dapat dijadikan motivasi oleh seluruh civitas akademiknya untuk mengembangkan pola dan kurikulum pendidikan yang nasionalistis. Dengan kekhasan program three in one (memahami wawasan kebangsaan khususnya bela negara, memiliki kemampuan dalam bidang *entrepreneurship* serta memiliki jiwa *leadership*) yang diterapkan bagi para lulusannya.

AN EKONOMI BARU INDONESIA: Mobilisasi Akses untu

# Pleno III

## Mobilisasi Akses Hukum dan Pemerir untuk Kesejahteraan Rakyat

21 Desember 2013, Assembly Hall, JCC



Foto : Humas Lemhannas RI

## Pendidikan dan Pembangunan Karakter Tentukan Kualitas Kesadaran Hukum

**“Meskipun sisi ekonomi amat penting dalam pembangunan, tetapi keberhasilan ekonomi bukan satu-satunya ukuran kesejahteraan rakyat yang merata dan berkeadilan”**

Hal tersebut dinyatakan saat Gubernur Lemhannas RI menjadi panelis dalam Silaturahmi Kerja Nasional (Silaknas) yang diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada Sabtu (21/12) di Assembly Hall Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta.

Silaknas yang mengusung tema “Gerakan Ekonomi Baru Indonesia: Mobilisasi Akses Hukum dan Pemeritaha untuk Kesejahteraan Rakyat”, dimoderatori ole Dr. Ir. Johan O. Silalahi, MH dengan para Panelis Ketua KPK Abraham Samad, Presidium Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Drs. Priyo Budi Santoso dan Dr. Yudi Latief.

Dalam kesempatan itu, Budi Susilo Soepandji menjelaskan bahwa pembangunan harus didukung oleh aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan, sehingga akan terwujud

keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara aspek kesejahteraan (prosperity) dan aspek keamanan (security).

“Berpegang pada konsepsi ketahanan nasional, mobilisasi akses hukum dan pemerintahan merupakan langkah strategis untuk lebih menggerakkan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan”, jelasnya.

Terkait mobilisasi akses hukum dan pemerintahan untuk kesejahteraan rakyat, menurut Budi Susilo Soepandji, hal tersebut harus berangkat dari pemikiran pembenahan dan pembangunan karakter seluruh anak bangsa. “Pada aspek inilah, pendidikan dan pembangunan karakter menjadi faktor dominan yang akan menentukan kualitas kesadaran hukum masyarakat luas”, lanjutnya.

Bagaimana pendidikan karakter dapat dikenalkan sejak usia dini hingga

menjadi anggota masyarakat yang dewasa, telah menjadi pemikiran tersendiri bagi bangsa Indonesia, sehingga para generasi penerus secara aktif menyebarkan dan mempertahankan nilai-nilai tersebut.

“Nilai-nilai dan watak yang berbudi luhur, sadar, percaya dan taat kepada Tuhan yang maha esa serta memiliki watak utama, jujur, narima, rela dan sabar seyogyanya dijadikan ruh dari segenap kehidupan bangsa, mulai dari pendidikan di rumah, di sekolah, di lingkungan pekerjaan, hiburan seni budaya, politik dan sebagainya” tambah Budi Susilo Soepandji.

Dengan dasar itulah, mobilisasi akses hukum dan pemerintahan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan dalam kerangka dan pemikiran untuk memperkuat ketahanan bangsa dalam berbagai aspeknya.

# Debidtaplaikbs Lemhannas RI Laksanakan Konsolidasi Progja 2014



Foto : Humas Lemhannas RI

**K**edeputian Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan (Debidtaplaikbs) Lemhannas RI melaksanakan kegiatan Evaluasi Program Kerja 2013 dan Konsolidasi Program Kerja Tahun 2014 pada Selasa (7/1) di Gd. Panca Gatra Lt. III Barat Lemhannas RI.

Debidtaplaikbs, sepanjang tahun 2013, telah melaksanakan berbagai program kegiatan secara lancar, antara lain Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers / ToT*), dialog kebangsaan, pemantapan nilai-nilai kebangsaan di Jakarta maupun di luar Jakarta, serta kegiatan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A, dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekretaris Utama Lemhannas RI, mengingatkan bahwa Debidtaplaikbs, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, harus dapat menjadi salah satu pilar lembaga pemerintah yang mampu menyelenggarakan rekayasa wawasan kebangsaan dalam menumbuhkembangkan kesadaran dan semangat kebangsaan kepada seluruh komponen masyarakat.

Untuk itu, terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan Debidtaplaikbs pada tahun 2014, Gubernur

Lemhannas RI mengimbau agar terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di segala bidang, termasuk dalam upaya peningkatan kemampuan para staf penyelenggara di lingkungan Debidtaplaikbs.

Pada acara itu, Direktur Pemantapan Semangat Bela Negara menyampaikan Evaluasi Kegiatan Dialog Kebangsaan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2013.

Sementara itu, Direktur Pemantapan Transformasi Nilai-Nilai Universal memberikan paparan tentang Evaluasi Penyelenggaraan ToT Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Tahun 2013 dan Direktur Pemantapan Nilai-Nilai Konstitusi dan Sistem Nasional memberikan penjelasan tentang Metode Kuantum.

Kegiatan tersebut diisi juga dengan sesi diskusi dan tanya jawab dari para Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji dan Tenaga Profesional yang dijawab langsung oleh Deputi Bidang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Leonardi. Saran dan pertanyaan yang disampaikan antara lain meliputi standarisasi materi yang akan diberikan kepada para peserta, paket instruksi, metode pemantapan, dan lain-lain.

# Mantan Wagub Lemhannas RI Sandang Gelar Doktor

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menghadiri penganugerahan gelar promosi Doktor Bidang Ilmu Administrasi untuk Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko, Rabu (15/1), di Auditorium Juwono Sudarsono FISIP Universitas Indonesia, Depok.

Dengan mengambil tema Kebijakan dan Scenario Planning Pengelolaan Kawasan Perbatasan di Indonesia dengan studi kasus Perbatasan Darat di Indonesia (Studi Kasus Perbatasan Darat di Kalimantan), Moeldoko mempertahankan disertasinya di hadapan para penguji dengan Ketua Penguji Dr. Arie Setiabudi Soesilo M.Sc.

Sementara yang menjadi promotor adalah Prof. Dr. Eko Prasodjo, Mag rer Publ, dan co-promotor Azhar Kasim. Ada pun anggotanya adalah Son Diamar, Roy Valiant Salomo, Dr. Sodjuangan Situmorang, Sudarsono Hardjosoekarto, Martani Huseini dan Irfan Ridwan Maksum.

Moeldoko pernah mengemban tugas sebagai Wakil Gubernur



Lemhannas RI selama dua tahun sejak 2011 sampai dengan tahun 2013 ketika ia dipercaya sebagai Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat (WAKASAD). Pada tahun yang sama, ia pun diangkat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) menggantikan Jenderal TNI (Purn.) Pramono Edhie Wibowo dan tiga bulan berikutnya, Moeldoko kemudian dilantik oleh Presiden RI sebagai Panglima TNI.

Disertasi doktoral Moeldoko tersebut juga dihadiri oleh Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro, Ketua Umum IKAL Jenderal (Purn) Agum Gumelar, mantan Gubernur Lemhannas RI Muladi, Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Dr. Marsetio dan sejumlah tokoh undangan lainnya.

# Calon Peserta Mancanegara PPRA Selami Budaya Lokal

Jelang pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 51 dan 52, Biro Kerja Sama Settama Lemhannas RI melaksanakan program pengenalan budaya lokal bagi 13 orang Calon Peserta (Capes) dari mancanegara selama sepekan (6 - 10 Januari 2014).

Tujuan dari program tersebut untuk membekali para Capes tentang khasanah budaya lokal sebelum mereka memulai pendidikan PPRA Lemhannas RI. Sebelumnya, mereka juga sudah mengikuti kursus Bahasa Indonesia di Pusat Bahasa Kementerian Pertahanan di Jakarta selama enam bulan.

Dalam program tersebut para Capes dari mancanegara dikenalkan dengan profil dan bidang studi inti Lemhannas RI yang disampaikan oleh Kepala Biro Kerja Sama Settama Lemhannas RI Laksma TNI Sulistiyanto, M.Sc. Selanjutnya, para Capes berkeliling untuk meninjau dan mengenal kompleks perkantoran Lemhannas RI.

Selain itu, para Capes dari mancanegara juga melakukan kunjungan ke Kota Tua Jakarta untuk mengetahui secara lebih dekat tentang sejarah kota Jakarta lewat bangunan dan patung tua bernilai



sejarah peninggalan masa. Selain Kota Tua, para Capes juga melakukan kunjungan ke beberapa tempat, yaitu Museum Satria Mandala, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Museum Keprajuritan dan Monumen Nasional (Monas).

Setelah mengikuti kegiatan pengenalan budaya lokal selama sepekan, para Capes mengaku sangat terkesan dan takjub dapat mengenal kekayaan khasanah budaya bangsa Indonesia yang sangat kaya dan beragam latar belakang budaya dan sejarah perjuangan bangsa yang sangat panjang dan heroik.

Program PPRA 51 Lemhannas RI sendiri diikuti oleh delapan orang peserta asing dari negara sahabat, antara lain dari Aljazair, Liberia, Myanmar, Srilanka, Thailand, Timor Leste, Zimbabwe dan Malaysia. Sedangkan untuk PPRA 52 terdapat lima peserta asing, yaitu dari Myanmar, Pakistan, Saudi Arabia, Zimbabwe dan Singapura.

# Wakil Gubernur Lemhannas RI Buka Pelatihan *Neuro Associative Conditioning*



Foto : Humas Lemhannas RI

**W**akil Gubernur Lemhannas RI, Marsdy TNI Dede Rusamsi, SE membuka pelatihan *Neuro Associative Conditioning* (NAC) hari ini, Rabu (15/1) di Gedung Pancagatra Lt. III Barat Lemhannas RI.

Pelatihan NAC yang berlangsung selama dua hari ini ditujukan bagi para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Ahli Profesional dan personil di lingkungan kedeputusan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI. Pemberi materi pelatihan ini yaitu TIM NAC Akademi Kepolisian (AKPOL) dan Ronald Nurdana Darma dari NAC System.

Dalam sambutan tertulis Gubernur Lemhannas RI, Dede Rusamsi menyampaikan bahwa pelatihan NAC merupakan sebuah model pelatihan dalam rangka perubahan mindset untuk menggugah hati dan membuka paradigma dalam emosi yang positif.

Dede Rusamsi menambahkan, dalam pelatihan NAC ini para peserta akan mendapatkan latihan-latihan yang dapat memperkuat kemampuan mengelola keahlian dan keterampilan serta wawasan, agar tidak hanya mampu memberikan materi dengan baik, tetapi sekaligus menjadi fasilitator yang handal serta menciptakan kondisi

kelas yang gembira dan menyenangkan. Hal ini diharapkan agar materi pembelajaran dapat masuk ke dalam alam pikiran, rasa dan berubah ke dalam tindakan yang berwawasan kebangsaan dari setiap warga negara Indonesia.

Pelatihan NAC akan membantu para pemateri, fasilitator dan manajer pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk mewujudkan penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan secara lebih efektif, inovatif, kreatif. Selain itu, pelatihan ini juga sebagai sarana untuk membantu Para Tenaga Ahli Pengajar dan Tenaga Ahli Pengkaji dalam melaksanakan tugas yang terkait dengan program pendidikan reguler dan singkat termasuk program pengkajian strategik.

Setelah mengikuti pelatihan NAC ini, diharapkan para peserta mampu membuka diri terhadap perubahan tanpa harus meninggalkan kewaspadaan terhadap ancaman, sehingga memiliki daya lentur yang handal dalam menghadapi realita dan fenomena kehidupan di era globalisasi. Di sinilah pentingnya pemantapan nilai-nilai kebangsaan sebagai pengawal dan sekaligus penunjuk arah terkait dengan upaya mewujudkan Lemhannas RI sebagai Lembaga Berkelas Dunia, the *World Class Institution* (WCI).



Foto : Humas Lemhannas RI





Foto : Humas Lemhannas RI

## Lemhannas RI Ambil Peran Cerdas di Tahun Politik 2014

Sejumlah pejabat Lemhannas RI, yaitu wakil gubernur, sekretaris utama dan beberapa tenaga ahli pengajar, tenaga ahli pengkaji, dan tenaga profesional turut hadir dalam pelaksanaan Upacara Bendera Bulanan, Jumat (17/1), di Halaman Tengah Lemhannas RI. Sementara, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA hadir sebagai Inspektur Upacara.

Dalam amanatnya, Budi Susilo Soepandji menyampaikan ucapan selamat tahun baru 2014 kepada seluruh personel Lemhannas RI. Ia menaruh harapan di tahun 2014 dapat dijalani dengan penuh semangat dalam membangun kerjasama yang lebih harmonis dan solid sehingga terjadinya perubahan yang lebih baik secara signifikan terhadap kinerja lembaga.

Melihat indikator kinerja anggaran, penyerapan anggaran Lemhannas RI yang mencapai 85,51 persen, Budi Susilo Soepandji mengatakan performa Lemhannas RI pada tahun 2013 lalu terbilang cukup baik.

Terkait dengan pelaksanaan program kerja tahun anggaran 2014, Budi Susilo Soepandji menginstruksikan kepada seluruh unit kerja untuk segera merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakannya dengan baik dan benar dengan mengembangkan budaya kerja kolektif dan sinergis sesuai petunjuk pelaksanaan program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan 2 Januari lalu.

Pada kesempatan itu juga Budi Susilo Soepandji menyinggung keterkaitan tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI dengan momentum tahun 2014 sebagai tahun politik dimana bangsa ini menggelar pesta demokrasi dengan menyelenggarakan pemilu legislatif dan pemilihan presiden.

Menurut Budi Susilo Soepandji, terkait dengan peran Lemhannas RI di tahun politik ini, memiliki kewajiban moral untuk mencermati dan mendorong terselenggaranya suksesi kepemimpinan nasional melalui pesta demokrasi yang jujur, beretika dan bermartabat yang dilandasi semangat persatuan dan kesatuan serta semangat gotong royong dalam kebhinnekaan.

Peran cerdas yang diambil Lemhannas RI adalah memberikan kontribusi positif dan konstruktif bagi pembangunan demokrasi dan keutuhan bangsa dan Negara. Hal tersebut tertuang dalam pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan Lemhannas RI dalam bidang pendidikan kader/pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik dan pematapan nilai-nilai kebangsaan.

Terkait dengan pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan (BPK RI), Budi Susilo Soepandji menginginkan setiap pejabat dan personel di lingkungan Lemhannas RI memiliki kewajiban untuk memberikan dukungan secara profesional dan proporsional agar diperoleh gambaran yang obyektif terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran di lingkungan Lemhannas RI.

Diakhir amanatnya, Budi Susilo Soepandji menghimbau kepada seluruh personel Lemhannas RI agar selalu bersikap antisipatif dan waspada terhadap berbagai dampak munculnya cuaca ekstrim akhir – akhir ini. “kita perlu meningkatkan rasa solidaritas, kesetiakawanan sosial dan semangat gotong royong diantara kita, utamanya terhadap saudara-saudara kita yang tengah mengalami musibah tersebut. Untuk itu, kita perlu melakukan tindakan dan langkah nyata guna meringankan beban yang dihadapi korban di berbagai penjuru tanah air”, ajaknya.

# Dosen se-DKI Jakarta Ikuti *Training of Trainers* (ToT) di Lemhannas RI

Pelatihan untuk Pelatih /*Training of Trainers* (ToT) pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi dosen perguruan tinggi negeri dan swasta se-DKI Jakarta secara resmi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A, Selasa (20/1), di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Pelatihan yang berlangsung selama sepuluh hari ini diikuti [jumlah] dosen dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta. Materi-materi yang diberikan kepada para peserta pelatihan antara lain ceramah dengan berbagai topik terkait nilai-nilai kebangsaan, interpersonal skill, diskusi kelompok dan antar kelompok, praktik mengajar serta evaluasi proses kegiatan.

"Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melatih para dosen dalam memantapkan wawasan kebangsaan kepada peserta didiknya yang bersumber pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika" ucap Budi Susilo Soepandji saat membuka pelatihan ini.

Kondisi sumber daya manusia Indonesia saat ini masih membutuhkan kualitas yang dapat memenuhi harapan bangsa, baik dari aspek kecerdasan dan keterampilan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun dalam aspek sosial budaya, budi pekerti dan karakter.

Budi Susilo Soepandji sendiri berpendapat untuk menyikapi kondisi sumber daya manusia saat ini, perlu melakukan berbagai upaya peningkatan wawasan kebangsaan, di antaranya adalah melaksanakan fungsi pendidikan, pelatihan, penataran/ penyuluhan dan praktek dengan metode-metode edukatif, persuasif, dan motivatif.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap nilai-nilai kebangsaan memiliki peranan yang strategis dan penting, karena sebagai perekat utama yang memperkokoh kesatuan dalam kebhinnekaan kita. Nilai-nilai kebangsaan harus jadi unsur utama, baik dalam membangun karakter bangsa, maupun dalam membangun tata laksana kehidupan bernegara sehingga Indonesia akan dikenal sebagai bangsa yang memiliki jati diri, bermartabat serta rela berkorban demi bangsa dan negaranya serta menghargai bangsa lain.

Keberhasilan upaya tersebut akan sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan nasional yang didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu memberikan pendidikan tidak hanya pada aspek intelektual tetapi aspek karakter jati diri bangsa yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa.

Budi Susilo Soepandji berharap kepada dosen sebagai agen perubahan dapat mempersatukan persepsi tentang wawasan kebangsaan serta menyegarkan kembali bagaimana cara memberikan pendidikan karakter kepada para peserta didiknya.



Foto : Humas Lemhannas RI

# Partai Politik Kembali Kirim Kader dan Calegnya Ikut Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan



Selama 10 hari, kader dan calon legislatif dari Partai Politik Peserta Pemilu 2014 ikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Selasa (21/1), di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang diselenggarakan bagi para anggota partai politik ini adalah angkatan yang keempat, dimana pada akhir tahun 2013 lalu, Lemhannas RI sukses menyelenggarakan tiga angkatan sebelumnya.

Keberadaan partai politik di era demokrasi ini memiliki peran penting dan menentukan bagi kelangsungan hidup bangsa sehingga nilai-nilai dan wawasan kebangsaan merupakan prasyarat mutlak yang harus ditumbuhkembangkan bagi para kader dan calon legislatif partai politik. Jangan sampai terjebak dalam euphoria demokrasi yang justru akan menjauhkan mereka dari Pancasila sebagai jatidiri bangsa.

Program pemantapan nilai-nilai kebangsaan ini diisi oleh para tenaga ahli pengajar dari Lemhannas RI dengan materi-materi

dasar seperti wawasan nusantara, ketahanan nasional, kewaspadaan nasional dan kepemimpinan nasional dan materi penunjang lainnya.

Budi Susilo Soepandji melihat bahwa dalam konteks kehidupan berdemokrasi, idealnya seorang kader maupun calon legislatif partai politik dapat mendorong fungsi partainya tanpa harus kehilangan tujuan. "Oleh sebab itu nilai-nilai kebangsaan menjadi relevan untuk diimplementasikan ke dalam kehidupan partai politik", lanjutnya.

Komitmen dari para peserta usai pemantapan nilai-nilai kebangsaan ini begitu diharapkan untuk membangun kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Dengan semakin bertambah luasnya cakrawala pandang berbangsa dan bernegara yang utuh menyeluruh dan terpadu, Budi Susilo Soepandji optimis peserta mampu mentransformasikan diri sebagai kader maupun calon legislatif partai politik yang memperjuangkan kepentingan rakyat.

# Gubernur Lemhannas RI Hadiri Peluncuran Buku "Selalu Ada Pilihan"

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA menghadiri acara peluncuran buku Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono yang berjudul "Selalu Ada Pilihan" pada Jumat (17/1) di Assembly Hall, Jakarta Convention Center.

Buku setebal 824 halaman tersebut diberikan secara simbolis kepada 20 penerima dari berbagai kalangan di Indonesia, termasuk di antaranya dari kalangan pengusaha, pejabat pemerintahan, atlet olahraga, tokoh muda dan mahasiswa berprestasi.

Melalui buku yang ditulis sendiri oleh Susilo Bambang Yudhoyono, berisikan berbagai kisah suka dan duka selama sembilan tahun kepemimpinannya.

Ia mengajak segenap masyarakat untuk bersama-sama terus belajar dari berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehingga dapat berkontribusi dalam mendorong perubahan ke arah yang lebih baik.

Peluncuran buku tersebut dihadiri oleh banyak tokoh, termasuk di antaranya Wakil Presiden Boediono, Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu. mantan Wakil Presiden Tri Sutrisno, Jusuf Kalla, serta sejumlah menteri dari jajaran Kabinet Indonesia Bersatu II.



Foto: presidenri.go.id

## Biro Humas Gelar Rapat Redaksi Majalah Swantara



Foto: Humas Lemhannas RI

Biro Humas Settama Lemhannas RI menggelar rapat redaksi untuk persiapan pembuatan majalah Swantara Edisi ke-8 pada Selasa (21/1) di Ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra, Lemhannas RI.

Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, selaku Pemimpin Redaksi, memimpin jalannya rapat mewakili Sekretaris Utama, selaku Pengarah Redaksi, yang kebetulan berhalangan hadir.

Rapat redaksi tersebut merupakan rapat rutin yang dilaksanakan di awal proses pembuatan Majalah Swantara yang terbit sebanyak empat kali dalam setahun. Majalah Swantara Edisi ke-8 dijadwalkan akan terbit pada bulan Maret 2014.

Sebagaimana yang disampaikan Pemimpin Redaksi E. Estu Prabowo, Majalah Swantara merupakan majalah triwulan Lemhannas RI yang mengusung tema wawasan kebangsaan dan tema-tema terkait

lainnya seperti persatuan dan kesatuan, NKRI, nasionalisme yang tentunya tidak terlepas dari enam bidang studi inti Lemhannas RI.

Sesuai dengan situasi kekinian dan momentum waktu penerbitannya, Majalah Swantara edisi ke-8 akan mengangkat tema seputar Pesta Demokrasi Pemilu 2014. Tema tersebut dipilih sebagai upaya dalam mengukur tingkat kesadaran politik masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pemilu sesuai dengan koridor kebangsaan dan ketahanan nasional.

Rapat tersebut dihadiri oleh para stakeholder di lingkungan Lemhannas RI yang memberikan masukan dan saran untuk penerbitan majalah Swantara Edisi ke-8, antara lain Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Sosbud Prof. Dr. Sudaryono, Direktur Operasi Pendidikan Debiddikpimtknas Lemhannas RI Brigjen TNI Wiyarto, S.Sos. dan Dirjen Politik Debiddjianstrat Lemhannas RI Brigjen Drs. Endaryoko, S.H.